



PENETAPAN

Nomor 338/Pdt.P/2022/PN Wat

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Wates yang mengadili perkara Perdata Permohonan pada peradilan tingkat pertama, telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara permohonan atas nama :

NANIK SUPRIHATIN, Umur : 56 tahun, Tempat/Tangga lahir : Kulon Progo/21 Juni 1966, Jenis Kelamin : Perempuan, Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia, Agama : Islam, Pekerjaan : Petani/Pekebun, Alamat : Pedukuhan Dukuh RT.017 RW.007 Kalurahan Karang Sari Kapanewon Pengasih Kabupaten Kulon Progo Provinsi D.I. Yogyakarta, selanjutnya disebut **Pemohon** ;

Pengadilan Negeri tersebut ;

Setelah membaca berkas perkara dan surat-surat serta penetapan-penetapan yang bersangkutan dengan perkara ini ;

Setelah mendengar keterangan Pemohon dan keterangan saksi-saksi dimuka persidangan ;

Setelah memperhatikan bukti-bukti surat yang diajukan dipersidangan;

TENTANG DUDUKNYA PERKARA

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 26 Oktober 2022 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Wates pada tanggal 27 Oktober 2022 dibawah Register perkara Nomor 338/Pdt.P/2022/PN.Wat, telah mengajukan permohonan sebagai berikut :

1. Bahwa orang tua Pemohon bernama Selo Wiyono dan Klinem yang telah melangsungkan perkawinan ;
2. Bahwa dari perkawinan orang tua Pemohon telah memiliki 4 (empat) orang anak yaitu :
 - A. Margono (Alm), jenis kelamin laki-laki, lahir di Kulon Progo ;
 - B. Hartono, jenis kelamin laki-laki, lahir di Kulon Progo ;
 - C. Martini, jenis kelamin perempuan, lahir di Kulon Progo ;
 - D. Nanik Suprihatin, jenis kelamin perempuan, lahir di Kulon Progo ;
3. Bahwa ayah kandung Pemohon yaitu Selo Wiyono berkewarganegaraan Indonesia;
4. Bahwa ayah kandung Pemohon yaitu Selo Wiyono telah meninggal dunia hari Senin tanggal 29 November 2010 di Pedukuhan Dukuh RT.017 RW.007, Kalurahan Karang Sari, Kapanewon Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I. Yogyakarta dikarenakan Sakit Tua dan dikebumikan di Pedukuhan Dukuh,



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kalurahan Karang Sari, Kapanewon Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I. Yogyakarta ;

5. Bahwa oleh karena kelalaian pihak keluarga tentang kematian ayah kandung Pemohon tersebut hingga saat ini tidak pernah didaftarkan pada Kantor Catatan Sipil, sehingga almarhum Selo Wiyono belum dibuatkan Akta Kematian ;
6. Bahwa Pemohon dan pihak keluarga sangat memerlukan bukti kematian atas nama almarhum Selo Wiyono untuk berbagai keperluan yang diharuskan menunjukkan akta kematian tersebut ;
7. Bahwa untuk mendapatkan bukti kematian tersebut karena terlambat melaporkan ke Kantor Catatan Sipil, maka terlebih dahulu harus ada Penetapan dari Hakim Pengadilan Negeri Wates ;

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Pemohon mohon kepada Ketua Pengadilan Negeri Wates kiranya berkenan memanggil Pemohon dan saksi-saksi guna didengar keterangannya dipersidangan yang selanjutnya dapat memberikan penetapan sebagai berikut :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon ;
2. Memberikan izin kepada Pemohon untuk mencatatkan kematian atas nama Selo Wiyono yang telah meninggal dunia hari Senin tanggal 29 November 2010 di Pedukuhan Dukuh RT.017 RW.007, Kalurahan Karang Sari, Kapanewon Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I. Yogyakarta dikarenakan Sakit Tua dan dikebumikan di Pedukuhan Dukuh, Kalurahan Karang Sari, Kapanewon Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I. Yogyakarta ;
3. Memerintahkan kepada Pegawai Kantor Catatan Sipil Kabupaten Kulon Progo untuk mencatat tentang kematian tersebut dalam Buku Register catatan sipil yang berlaku bagi Warga Negara Indonesia dan sekaligus dapat menerbitkan akta kematian atas nama Selo Wiyono tersebut ;
4. Membebaskan biaya perkara kepada Pemohon ;

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan Pemohon datang menghadap sendiri dipersidangan;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti – bukti surat berupa fotokopi surat-surat sebagai berikut :

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) Kabupaten Kulon Progo Provinsi D.I.Yogyakarta dengan NIK. 3401076106660001 atas nama Nanik Suprihatin, yang selanjutnya pada fotokopi tersebut diberi tanda bukti P.1 ;
2. Fotokopi Kartu Keluarga Nomor : 3401070501051349 atas nama Kepala Keluarga Sikas, yang selanjutnya pada fotokopi tersebut diberi tanda bukti P.2 ;

Halaman 2 dari 6 Penetapan Nomor 338/Pdt.P/2022/PN Wat



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Fotokopi Surat Keterangan Kelahiran Nomor : 474.1/105/X/2022 atas nama Nanik Suprihatin anak dari Selo Wiyono dengan Klinem, yang selanjutnya pada fotokopi tersebut diberi tanda bukti P.3 ;
4. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor : 474.3/Dup/48/X/2022 tertanggal 13 Oktober 2022 atas nama Selo Wiyono yang ditandatangani oleh Lurah Karang Sari, yang selanjutnya pada fotokopi tersebut diberi tanda bukti P.4 ;
5. Fotokopi Surat Pengantar Nomor : 477/2282/X/2022 yang dikeluarkan oleh atas nama Kepala Dinas Sekretaris Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kulon Progo, yang selanjutnya pada fotokopi tersebut diberi tanda bukti P.5 ;

Menimbang, bahwa bukti surat P-1 sampai dengan P-5 telah diberi materai secukupnya dan telah dilegalisir dan telah pula dicocokkan dengan aslinya sehingga merupakan alat bukti yang sah dalam perkara ini, selanjutnya yang asli dikembalikan kepada Pemohon ;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan 2 (dua) orang saksi yang dibawah sumpah telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

Saksi I. Dedy Dwi Nurjani:

- Bahwa saksi diminta hadir dalam persidangan ini sebagai saksi atas permohonan Akta Kematian Almarhum. Selo Wiyono yaitu Ayah Pemohon ;
- Bahwa ayah kandung Pemohon yaitu Selo Wiyono telah meninggal dunia hari Senin tanggal 29 November 2010 di Pedukuhan Dukuh RT.017 RW.007 Kalurahan Karang Sari Kapanewon Pengasih Kabupaten Kulon Progo Provinsi D.I. Yogyakarta dikarenakan Sakit Tua dan dikebumikan di Pedukuhan Dukuh Kalurahan Karang Sari Kapanewon Pengasih Kabupaten Kulon Progo Provinsi D.I. Yogyakarta; Bahwa kematian Ayah Pemohon tersebut tidak pernah didaftarkan pada Kantor Catatan Sipil Kabupaten Kulon Progo;

Saksi II. Sugiyanta:

- Bahwa saksi diminta hadir dalam persidangan ini sebagai saksi atas permohonan Akta Kematian Almarhum. Selo Wiyono yaitu Ayah Pemohon ;
 - Bahwa ayah kandung Pemohon yaitu Selo Wiyono telah meninggal dunia hari Senin tanggal 29 November 2010 di Pedukuhan Dukuh RT.017 RW.007 Kalurahan Karang Sari Kapanewon Pengasih Kabupaten Kulon Progo Provinsi D.I. Yogyakarta dikarenakan Sakit Tua dan dikebumikan di Pedukuhan Dukuh Kalurahan Karang Sari Kapanewon Pengasih Kabupaten Kulon Progo Provinsi D.I. Yogyakarta
- Menimbang, bahwa atas keterangan para saksi tersebut, Pemohon menyatakan benar dan tidak keberatan ;

Halaman 3 dari 6 Penetapan Nomor 338/Pdt.P/2022/PN Wat



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat Penetapan ini, maka hal hal yang tercantum dalam berita acara persidangan yang belum termuat dalam Penetapan ini dianggap telah tercantum pula dalam Penetapan ini ;

Menimbang, bahwa Pemohon sudah tidak akan mengajukan lagi bukti- bukti maupun saksi, melainkan mohon penetapan ;

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan dari permohonan Pemohon tersebut adalah sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa domisili Pemohon berada di wilayah hukum Pengadilan Negeri Wates, maka Pengadilan Negeri Wates berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini ;

Menimbang, bahwa substansi permohonan Pemohon adalah mengajukan Permohonan untuk dapat menerbitkan Akta Kematian yang terlambat ;

Menimbang, bahwa dari bukti P.1 sampai dengan bukti P.5 serta keterangan saksi-saksi yaitu Dedy Dwi Nurjani dan Sugiyanta, maka diperoleh fakta-fakta sebagai berikut:

- Bahwa ayah kandung Pemohon yaitu Selo Wiyono telah meninggal dunia hari Senin tanggal 29 November 2010 di Pedukuhan Dukuh RT.017 RW.007 Kalurahan Karang Sari Kapanewon Pengasih Kabupaten Kulon Progo Provinsi D.I. Yogyakarta dikarenakan Sakit Tua dan dikuburkan di Pedukuhan Dukuh Kalurahan Karang Sari Kapanewon Pengasih Kabupaten Kulon Progo Provinsi D.I. Yogyakarta
- Bahwa kematian Ayah Pemohon tersebut tidak pernah didaftarkan pada Kantor Catatan Sipil Kabupaten Kulon Progo sehingga untuk menerbitkan Akta Kematian tersebut haruslah ada Penetapan dari Pengadilan Negeri ;

Menimbang, bahwa atas permohonan Pemohon tersebut Hakim akan mempertimbangkan sebagai berikut :

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 17 Undang Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan mengatur bahwa "*Peristiwa Penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan*";

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 44 Undang Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan mengatur bahwa "*Setiap kematian wajib dilaporkan oleh keluarganya atau yang mewakili kepada Instansi*



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pelaksana paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal kematian. (2) Berdasarkan laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pejabat Pencatatan Sipil mencatat pada Register Akta Kematian dan menerbitkan Kutipan Akta Kematian”;

Menimbang, bahwa berdasarkan Surat Edaran Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Nomor: 472.12/932/DUKCAPIL tanggal 17 Januari 2018 yang isinya bahwa *pencatatan kematian yang keterlambatannya 10 (sepuluh) tahun atau lebih dapat dilayani berdasarkan penetapan pengadilan ;*

Menimbang, bahwa berdasarkan Surat Panitera Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 231/PAN/HK.05/1/2019 tanggal 30 Januari 2019 angka 3 huruf a mengatur bahwa *Penduduk yang kematiannya sudah lama sehingga data yang bersangkutan tidak tercantum dalam kartu keluarga dan database kependudukan maka untuk mendapatkan kepastian kematiannya terlebih dahulu diajukan ke Pengadilan untuk mendapatkan penetapan tentang kematiannya sebagaimana ketentuan Pasal 44 ayat (4) Undang Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013;*

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi dan bukti-bukti surat yang diajukan Pemohon, Almarhum Selo Wiyono sudah meninggal lebih dari 10 (sepuluh) tahun tepatnya Ayah Pemohon yaitu Almarhum Selo Wiyono meninggal dunia pada hari Senin tanggal 29 November 2010 di Pedukuhan Dukuh RT.017 RW.007 Kalurahan Karang Sari Kapanewon Pengasih Kabupaten Kulon Progo Provinsi D.I. Yogyakarta dikarenakan Sakit Tua dan dikebumikan di Pedukuhan Dukuh Kalurahan Karang Sari Kapanewon Pengasih Kabupaten Kulon Progo Provinsi D.I. Yogyakarta dan kematian Ayah Pemohon tersebut tidak pernah didaftarkan pada Kantor Catatan Sipil Kabupaten Kulon Progo sehingga untuk menerbitkan Akta Kematian tersebut haruslah ada Penetapan dari Pengadilan Negeri;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut diatas telah dapat dibuktikan serta beralasan dan tidak bertentangan dengan hukum, oleh karena itu permohonan Pemohon dikabulkan seluruhnya ;

Menimbang, bahwa permohonan ini diajukan dan untuk kepentingan Pemohon, maka biaya yang timbul dalam perkara ini akan dibebankan kepada Pemohon ;

Mengingat Pasal 1 angka 17 dan Pasal 44 ayat (1) dan ayat (2) Undang Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Jo Undang Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan, Surat Edaran Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Nomor: 472.12/932/DUKCAPIL, Surat Panitera Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 231/PAN/HK.05/1/2019 serta ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan dengan perkara ini :

Halaman 5 dari 6 Penetapan Nomor 338/Pdt.P/2022/PN Wat



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

MENETAPKAN:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya ;
2. Memberikan izin kepada Pemohon untuk mencatatkan kematian atas nama Selo Wiyono yang telah meninggal dunia hari Senin tanggal 29 November 2010 di Pedukuhan Dukuh RT.017 RW.007, Kalurahan Karang Sari, Kapanewon Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I. Yogyakarta dikarenakan Sakit Tua dan dikebumikan di Pedukuhan Dukuh, Kalurahan Karang Sari, Kapanewon Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I. Yogyakarta ;
3. Memerintahkan kepada Pegawai Kantor Catatan Sipil Kabupaten Kulon Progo untuk mencatat tentang kematian tersebut dalam Buku Register catatan sipil yang berlaku bagi Warga Negara Indonesia dan sekaligus dapat menerbitkan akta kematian atas nama Selo Wiyono tersebut ;
4. Membebaskan biaya permohonan ini kepada Pemohon sejumlah Rp.110.000,00 (seratus sepuluh ribu rupiah);

Demikianlah ditetapkan pada hari Rabu, tanggal 2 November 2022 oleh Moh Syafrudin P N, S.H., M.H., Hakim Tunggal pada Pengadilan Negeri Wates dan Penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam Persidangan secara elektronik yang terbuka untuk umum melalui Sistem Informasi Pengadilan oleh Hakim tersebut dengan dibantu oleh Satiyem Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Wates dan dihadiri secara elektronik oleh Pemohon ;

PANITERA PENGGANTI,

HAKIM,

SATIYEM

MOH SYAFRUDIN P N, S.H., MH.

Perincian Biaya:

1. Biaya Pendaftaran	Rp 30.000,-
2. Biaya Proses	Rp 50.000,-
3. PNPB	Rp.10.000,-
4. Redaksi	Rp 10.000,-
5. Meterai	Rp 10.000,-

Jumlah

Rp 110.000,- (seratus sepuluhribu rupiah)

Halaman 6 dari 6 Penetapan Nomor 338/Pdt.P/2022/PN Wat